

Sosialisasi Tentang Kiat Memilih Perguruan Tinggi Swasta Pada Siswa SMA Negeri di Kabupaten Sidrap

Nurmiati¹

Keywords :

Perguruan Tinggi;
Swasta;
Siswa;

Correspondensi Author

¹Manajemen, Universitas Patria Artha
Sudiang Makassar
Email: nurmiati@patria-artha.ac.id

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa SMA Negeri 8 Sidrap tentang tips dan trik memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan kuliah khususnya perguruan tinggi swasta jika siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi namun kurang beruntung dan dinyatakan tidak lulus di sebuah perguruan tinggi negeri. Hal ini mengingat bahwa siswa SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap akan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pilihan-pilihan terhadap perguruan tinggi karena kuota yang disediakan PTN terbatas jumlahnya mengharuskan seorang siswa untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi swasta, dengan demikian para siswa harus dibekali pengetahuan dan pemahaman tentang kiat memilih perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap diikuti oleh 35 (tiga puluh lima) orang siswa. Sosialisasi tentang kiat memilih perguruan tinggi swasta perlu terus dilaksanakan mengingat semakin berkembangnya pendidikan tinggi dan semakin bertambahnya jumlah perguruan tinggi swasta serta maraknya praktek-praktek kurang etis di dunia pendidikan tinggi sehingga para calon mahasiswa harus memiliki pengetahuan yang tepat dalam memilih perguruan tinggi swasta.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Dewasa ini, pendidikan merupakan faktor penentu yang memegang peranan yang sangat penting hampir di semua sektor dan sendi kehidupan umat manusia, dimana setiap insan yang ada di muka bumi ini memerlukan pendidikan dalam menjalani kehidupannya secara nyata. Pendidikan

adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal oleh masyarakat. Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan

menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “sistem Pendidikan Nasional memberikan dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia”. Penerapan ketentuan dalam undang-undang ini diharapkan dapat mendukung segala upaya untuk memecahkan masalah pendidikan, guna memberikan sumbangan yang signifikan terhadap masalah-masalah makro bangsa Indonesia. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan masyarakat yang merupakan tujuan bangsa Indonesia, sehingga memberikan kesempatan terhadap seluruh komponen masyarakat berhak untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan bertaqwa [1].

Perguruan Tinggi merupakan tingkat pendidikan yang mendekati dunia kerja. Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentrasi minat dan nantinya diharapkan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Keinginan masyarakat terutama siswa SMA yang sudah menjelang tamat untuk memiliki karier yang baik dan berperan dalam ketatnya dunia persaingan, mendorong timbulnya begitu banyak perguruan tinggi yang menyebar di seluruh Indonesia. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang terdapat di Indonesia hanya dapat menampung calon mahasiswa yang tersaring dalam seleksi mahasiswa baru melalui seleksi bersama dengan sistem Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia. Tetapi bagaimana dengan calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi masuk PTN? Hal ini menjadi peluang untuk mendirikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ingin memberikan layanan pendidikan kepada calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi masuk PTN. Saat ini di setiap provinsi

bahkan di setiap kota terdapat PTS. Perguruan Tinggi Swasta berlomba-lomba untuk merebut minat calon mahasiswa untuk mengenyam pendidikan di lembaga pendidikan yang mereka buat [2].

Kedua jenis perguruan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta saling bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari mahasiswa agar memilih perguruan tinggi mereka. Mahasiswa sebagai penerima jasa pendidikan tinggi memiliki berbagai faktor dalam mempertimbangkan pemilihan perguruan tinggi serta program studinya [3]. Menjamurnya Perguruan Tinggi Swasta pada kota-kota di tiap-tiap provinsi, juga terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan. Banyaknya jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Kota Makassar, menyebabkan persaingan antar Perguruan Tinggi Swasta yang semakin ketat. Calon mahasiswa bebas memilih Perguruan Tinggi Swasta mana yang mereka minati sebagai tempat untuk mengikuti perkuliahan. PTS di Propinsi Sulawesi Selatan berusaha untuk bersaing dengan menarik minat mahasiswa mengenyam pendidikan di salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta tersebut. Layaknya dalam teori pemasaran, agar dapat menarik minat mahasiswa tersebut, PTS perlu mengetahui informasi mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen, dimana dalam konteks ini konsumen adalah mahasiswa PTS, salah satunya adalah dengan mengadakan sosialisasi tentang kiat memilih perguruan tinggi.

Universitas Patria Artha adalah salah satu dari PTS yang berada di Perbatasan Kota Makassar-Gowa Provinsi Selatan Provinsi Banten. UPA berdiri dan beroperasi berdasarkan SK MENDIKNAS No.106/D/O/2009 tanggal 21 Juli 2009 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Universitas Patria Artha di Makassar yang diselenggarakan oleh Yayasan Patria Artha, maka UPA resmi dan mulai beroperasi melaksanakan fungsinya sebagai lembaga pendidikan yang dilaksanakan dan dikelola

oleh non pemerintah dari tahun 1998 yang sebelumnya bernama STIE Patria Artha kemudian berubah bentuk menjadi Universitas Patria Artha pada tahun 2009 sampai dengan sekarang. Keberadaan UPA merupakan jawaban atas pertanyaan yang selama ini muncul ke permukaan bahwa adakah masyarakat dari kalangan bawah bisa kuliah? Adakah PT yang murah namun bisa memberikan kepastian mutu pendidikan tinggi yang tidak murahan?. UPA merupakan lembaga Pendidikan Tinggi formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat lulusan SLTA, D-3, S-1. Dengan adanya UPA sebagai lembaga pendidikan tinggi, masyarakat yang tidak mampu secara finansial akhirnya dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui berbagai beasiswa yang ditawarkan dari pihak yayasan Patria Artha [4].

Perguruan tinggi pada saat ini sangat berlomba-lomba untuk memantapkan visi dan misi universitasnya demi peminat yang banyak [5]. Untuk memilih perguruan tinggi yang akan mereka pilih, siswa harus memiliki keyakinan di dalam dirinya. Keyakinan ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu keluarga teman dekat dan lain sebagainya. Terdapat beberapa cara yang ditempuh oleh sebuah perguruan tinggi dalam memberikan keyakinan kepada masyarakat umum terutama bagi calon mahasiswa, antara lain alumni ataupun mahasiswa yang sudah terdaftar di salah satu perguruan tinggi akan datang ke sekolah untuk membagikan brosur, serta mengadakan *sharing*, berbagi pengalaman serta memberi tips dan trik agar bisa diterima di universitas yang diinginkan sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan keyakinan diri siswa untuk membuat keputusan.

Permasalahan Mitra

Masa remaja adalah usia yang bermasalah, dan susah untuk diatasi dimana siswa menengah tingkat atas (SMA) mulai memikirkan masa depan mereka dengan sungguh-sungguh, masa itu merupakan suatu peralihan menuju tempat untuk menemukan

dan menentukan integritas profesi yang diinginkannya, yaitu perguruan tinggi. Terdapat empat permasalahan yang sering dilakukan oleh anak SMA, yaitu: keputusan meninggalkan sekolah, pengambilan keputusan perguruan tinggi, masalah-masalah dalam belajar, dan masalah sosial. Permasalahan tersebut sangat sering dilakukan oleh siswa-siswi di SMA, dari permasalahan-permasalahan tersebut yang paling krusial adalah pengambilan keputusan perguruan tinggi. Lestari [6] mengatakan bahwa siswa masih bingung dalam menentukan pilihan, baik itu pilihan dalam bidang akademik, pribadi sosial maupun pilihan karir.

Demikian halnya yang terjadi pada siswa SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap akan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pilihan-pilihan terhadap perguruan tinggi. Siswa akan diberi kesempatan untuk memilih perguruan tinggi dan berbagai jurusan yang nantinya akan disesuaikan dengan nilai mereka dalam mengikuti seleksi bersama UTBK, seleksi bersama dan jalur lainnya untuk memasuki perguruan tinggi yang siswa minati. Namun demikian ketatnya persaingan untuk memasuki perguruan tinggi negeri melalui jalur seleksi bersama karena kuota yang disediakan PTN terbatas jumlahnya mengharuskan seorang siswa untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi swasta, dengan demikian para siswa harus dibekali pengetahuan dan pemahaman tentang kiat memilih perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa SMA Negeri 8 Sidrap tentang tips dan trik memilih perguruan tinggi untuk melanjutkan kuliah khususnya perguruan tinggi swasta jika siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi namun kurang beruntung dan dinyatakan tidak lulus di sebuah perguruan tinggi negeri. Sedangkan tujuan lainnya yaitu memberikan masukan dan informasi yang dapat dijadikan

dasar pijakan pengambilan keputusan yang berkualitas oleh PTS-PTS di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya Universitas Patria Artha dalam merebut pangsa pasar.

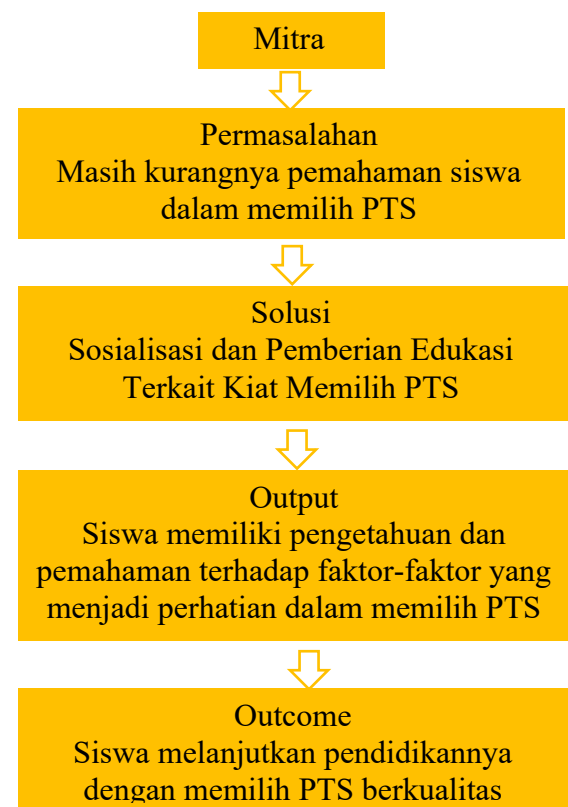
Metode

Permasalahan terkait kurangnya pengetahuan siswa tentang kiat memilih perguruan tinggi diselesaikan dengan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi tentang kiat memilih perguruan tinggi swasta dilanjutkan dengan diskusi.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan untuk berkoordinasi awal tentang pelaksanaan kegiatan ini. Adapun hal yang dikordinasikan seperti jumlah peserta, ruangan tempat pelaksanaan kegiatan, dan durasi waktu yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa tentang kiat memilih perguruan tinggi swasta, kegiatan ini diselingi dengan *success story* dari alumni Universitas Patria Artha serta *sharing* pengalaman dari mahasiswa yang sudah bergabung di Universitas Patria Artha.

Adapun indikator ketercapaian dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pihak pengabdian selaku perwakilan lembaga Universitas Patria Artha memperoleh informasi dan masukan dari para siswa terkait dengan kampus yang menjadi idaman para siswa, di sisi lain siswa SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap memperoleh gambaran tentang hal-hal penting yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan bagi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta, indikator lain terselenggaranya semua tahapan pengabdian dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti, adanya

rasa puas yang dirasakan oleh seluruh pihak terutama bagi para peserta karena telah memperoleh informasi yang memang sangat dibutuhkan dan antusias serta tingkat kehadiran para peserta sebesar 80% dari target yang telah ditetapkan pada saat perencanaan kegiatan pengabdian. Adapun alur metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Adapun pelaksana kegiatan ini selaku narasumber adalah Dr. Nurmiati, SP.,MM.,M.Si (Dosen tetap Yayasan Universitas Patria Artha) dibantu oleh salah satu alumni dan seorang mahasiswa Universitas Patria Artha serta didampingi oleh salah seorang Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi tentang kiat memilih perguruan tinggi swasta bagi siswa

SMA Negeri 8 di kabupaten Sidrap dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Februari 2019 pukul 08.00 – 09.30 yang dihadiri oleh peserta sebanyak 35 orang dari 42 peserta yang diundang. Seluruh peserta sosialisasi terlihat sangat antusias mengikuti materi sosialisasi yang disampaikan mulai dari awal hingga akhir acara.

Adapun materi yang disampaikan antara lain terkait faktor-faktor yang harus siswa perhatikan dalam memilih perguruan tinggi swasta antara lain:

1. Mencari informasi secara lengkap terkait program studi dan kampus yang akan dipilih
Seorang calon dapat melakukan searching di internet untuk mencari informasi tentang program studi dan perguruan tinggi yang sesuai kriteria dan keinginannya
2. Menentukan orientasi pendidikan
Jika seorang siswa ingin menjadi akademisi tentu bentuk pendidikan tinggi yang dipilih berbeda dengan seorang siswa yang ingin menjadi seorang profesional.
3. Pilihlah beberapa perguruan tinggi sebagai bahan perbandingan
Memilih beberapa perguruan tinggi sebagai bahan perbandingan dan cadangan jika nanti tidak lulus
4. Mengecek rangking perguruan tinggi yang akan dipilih
Melalui rangking perguruan tinggi maka kamu akan mengetahui posisi perguruan tinggi yang akan kamu pilih sesuai penilaian dari Dikti
5. Mengecek reputasi perguruan tinggi yang dipilih
Reputasi sangat berkaitan dengan legal aspek dan biasanya dinilai dari akreditasi
6. Mengecek ada tidaknya beasiswa yang disediakan oleh perguruan tinggi
Mengecek penawaran beasiswa dari kampus karena ini menjadi salah satu daya tarik sebuah perguruan tinggi
7. Pertimbangan lokasi perguruan tinggi

Lokasi sangat penting untuk menjadi pertimbangan karena akan mempengaruhi pembiayaan.

8. Mengecek fasilitas perguruan tinggi
Fasilitas kampus yang memadai akan menunjang berbagai kegiatan baik akademik maupun non akademik
9. Perhatikan daya tampung
Daya tampung program studi yang akan dipilih harus diperhatikan karena akan berkaitan dengan peluang untuk diterima diprodi tersebut
10. Biaya kuliah
Biaya kuliah tentunya menjadi pertimbangan yang penting terutama bagi orangtua calon mahasiswa
11. Jangan memilih perguruan tinggi karena ikut-ikutan
Hal ini yang paling banyak dilakukan oleh siswa SMA yang baru saja tamat cenderung mengikuti teman-temannya dalam memilih program studi dan kampus
12. Konsultasi dengan orang terdekat
Perlu melibatkan orang-orang terdekat misalnya orang tua, keluarga dan kenalan lain yang mempunyai pengalaman terkait dengan perguruan tinggi
13. Realistis dalam memilih perguruan tinggi
Dalam memilih program studi dan perguruan tinggi harus realistis terutama yang berkaitan dengan kemampuan finansial dan akademik calon mahasiswa [7]

Setelah materi kiat memilih perguruan tinggi swasta dibawakan oleh narasumber selanjutnya pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, kemudian sesi selanjutnya adalah alumni dan mahasiswa memberikan gambaran tentang proses perkuliahan, fasilitas, beasiswa dan informasi lain terkait Universitas Patria Artha. Selanjutnya acara ditutup dengan foto bersama antara pemateri, peserta dan wakil kepala sekolah SMA Negeri 8 Kabupaten Sidrap.



Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Sosialisasi tentang kiat memilih perguruan tinggi di SMA Kabupaten Sidrap telah terlaksana dengan baik bahkan mendapat sambutan hangat dan perhatian yang serius dari seluruh peserta, hal ini terjadi karena informasi terkait hal ini sangat mereka butuhkan dalam rangka mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga nantinya para siswa ini tidak salah langkah dalam meraih dan mewujudkan masa depannya kelak.

Saran

Sosialisasi tentang kiat memilih perguruan tinggi swasta perlu terus dilaksanakan mengingat semakin berkembangnya pendidikan tinggi dan semakin bertambahnya jumlah perguruan tinggi swasta serta maraknya praktek-praktek kurang etis di dunia pendidikan tinggi sehingga para calon mahasiswa harus memiliki pengetahuan yang tepat dalam memilih perguruan tinggi swasta.

Daftar Rujukan

[1] <http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/pembangunan-pendidikan-dan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia/>

- [2] Ruhayat, E. (2014). Analisis Faktor yang Menjadi Penentu Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Manajemen INOVASI*, 4(2), 78-96.
- [3] Universitas Patria Artha. (2015). *Rencana Induk Universitas Patria Artha*. Makassar. Tidak dipublikasikan.
- [4] Fakhri Et. Al. (2017). Analisis Faktor Pembentuk Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Universitas Telkom (Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2016). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11 (1), 1-12.
- [5] Wulandini, P., & Saputra, R. (2017). Pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di pekanbaru. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 93. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1788>
- [6] Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGAG*, 3(1), 17-27.
- [7] Tips memilih Universitas Swasta Berkualitas <https://edukasi.kompas.com/read/2019/08/19/15125601/13-tips-memilih-universitas-swasta-berkualitas?page=all>.